

TINGKAT PENGETAHUAN DAN STRATEGI KOPING MASYARAKAT INDONESIA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND COPING STRATEGIES OF INDONESIAN FACING THE COVID-19 PANDEMIC

¹Kristamuliana, ²Valen Fridolin Simak

^{1,2}.Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado,
Indonesia

Email: ¹kristamuliana@unsrat.ac.id, ²valensimak@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran coronavirus disease 2019 (covid-19) dengan cepat di seluruh dunia menyebabkan keresahan di berbagai lapisan masyarakat. Berbagai respon kesehatan jiwa dan psikologis muncul karena kondisi ini. Hal ini menyebabkan masyarakat berbondong-bondong mencari tahu tentang covid-19 untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat terhindar dari virus tersebut. Situasi penuh tekanan ini juga menuntut masyarakat untuk menggunakan strategi koping yang tepat untuk mengatasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia tentang covid-19, strategi koping yang digunakan dalam menghadapi pandemi covid-19 serta hubungan dari kedua variabel tersebut. Desain yang digunakan adalah cross sectional dengan jumlah sampel sebesar 400 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan snow ball sampling. Instrumen yang digunakan untuk tingkat pengetahuan adalah COVID KAP-Psy dan untuk strategi koping adalah The Ways of Coping. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik tentang covid-19 pada masyarakat Indonesia sebesar 55,8 % dan pengetahuan sedang sebesar 44,2%; strategi koping berfokus masalah sebesar 47,2% dan berfokus emosi sebesar 52,8%. Tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut ($p=0,941$). Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia tentang covid-19 cenderung baik, strategi koping yang digunakan cenderung berfokus emosi dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan strategi koping yang digunakan oleh masyarakat dalam menghadapi pandemic covid-19 di Indonesia.

Kata kunci: Covid-19, Tingkat Pengetahuan, Strategi Koping.

ABSTRACT

The spread of coronavirus disease 2019 (covid-19) throughout the world is causing unrest in society. Various mental and psychological health responses arise because of this condition. This causes people to flock to find out about covid-19 to increase knowledge so as to avoid the virus. This stressful situation also requires the people to use appropriate coping strategies to overcome them. The aims of this study was to determine the level of knowledge of the Indonesian people about covid-19, coping strategies used in dealing with the covid-19 pandemic and the relation of the both of variables. The design used was cross sectional with a sample size of 400 respondents. Samples were selected by snow ball sampling. The instrument used for the level of knowledge is the COVID KAP-Psy and for coping strategies is The Ways of Coping. The results showed a good level of knowledge about covid-19 in Indonesian society of 55.8% and moderate knowledge of 44.2%; coping strategies problems focused by 47.2% and emotions focused by 52.8%. There is no relation between the both of variables ($p = 0.941$). The conclusion of this study is that the level of Indonesian people's knowledge about covid-19 tends to be good, the coping strategies used tend to emotions focused and there is no relation between the level of knowledge and coping strategies used by the community in dealing with the covid-19 pandemic in Indonesia.

Keywords: Covid-19, Level of Knowledge, Coping Strategies.

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) China melaporkan adanya pneumonia yang menyerang warga Wuhan yang penyebabnya

tidak diketahui pada tanggal 31 Desember 2019. Etiologi penyakit tersebut kemudian diidentifikasi sebagai *coronavirus* yang disebut *novel coronavirus*. Perkembangan

wabah ini dengan begitu cepat ke seluruh belahan dunia menyebabkan WHO menetapkannya sebagai *Public Health Emergency International Concern (PHEIC)*, dan resmi diberi nama dengan *covid-19* pada tanggal 12 Februari 2020 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020) (WHO, 2020).

Penularan penyakit covid-19 ini sangat mudah dan cepat. Penyebarannya utamanya melalui tetesan batuk dan bersin dari orang yang sudah terinfeksi. Penyebaran covid-19 ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu kontak langsung yang mana penularan ini dapat terjadi jika seseorang melakukan kontak dekat (kurang dari 1 meter) dengan penderita covid-19 utamanya jika tidak menutup mulut masker saat batuk / bersin. Penyebaran covid-19 tanpa kontak langsung yang mana tetesan batuk atau bersin dapat terus hidup selama berhari-hari dan jika seseorang menyentuh objek tempat virus tersebut, kemudian orang tersebut menyentuh wajah utamanya mata, hidung dan mulut maka dapat tertular (*National Health Mission*, 2020).

WHO mengumumkan bahwa *coronavirus* dikategorikan sebagai pandemi global. Dengan jumlah infeksi *coronavirus* di seluruh dunia telah mencapai 121.000. Wabah di luar China meningkat hingga 13 kali lipat dan jumlah Negara yang terinfeksi 3 kali lipat termasuk Indonesia. Di Indonesia, *coronavirus* teridentifikasi untuk pertama kalinya pada tanggal 11 Maret 2020 dan terus meningkat hingga saat ini (Priyatno, 2020; Tim detikcom - detikNews, 2020).

Penyebaran yang begitu cepat menimbulkan keresahan masyarakat. Menurut (MHPSS Reference Group, 2020), ada beberapa respon kesehatan jiwa dan psikososial yang dapat dialami oleh masyarakat akibat *covid-19*. Respon tersebut antara lain tertekan dan khawatir, stress, takut, stigma dan diskriminasi sosial bahkan kebanggaan apabila memiliki pengalaman positif karena menemukan cara untuk mengatasi tekanan dan bertahan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat berlomba-lomba mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang *covid-19*. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih memahami tentang kondisi pandemi ini sehingga respon-respon kesehatan jiwa dan psikologis dapat diatasi.

Strategi koping adalah upaya kognitif dan perilaku yang dilakukan oleh individu untuk menghadapi situasi penuh tekanan baik internal maupun eksternal (Chowdhury, 2020; Smith, Saklofske, Keefer, & Tremblay, 2016). Survei yang dilakukan oleh (Gerhold *et al.*, 2020) pada penduduk di Jerman terkait strategi koping yang digunakan dalam menghadapi pandemi *covid-19* menunjukkan bahwa strategi koping sangat berfokus pada masalah dan sebagian besar responden mendengarkan saran ahli dan mencoba berperilaku dengan tenang dan tepat.

Covid-19 merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, bahkan di Indonesia sendiri, *covid-19* baru di kenal pada bulan Maret 2020 ini. Oleh karena itu, pengetahuan tentang *covid-19* dan strategi koping yang digunakan dalam menghadapi pandemi *covid-19* ini masih sangat jarang diteliti bahkan hubungan antara kedua variabel tersebut belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia tentang *covid-19* dan strategi koping yang digunakan dalam menghadapi paandemi *covid-19* serta hubungan dari keduanya. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan strategi koping yang digunakan masyarakat dalam menghadapi pandemi *covid-19* di Indonesia (H1) dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan strategi koping yang digunakan masyarakat dalam menghadapi pandemic *covid-19* d Indonesia (H0).

2. METODE PENELITIAN

Peneitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia berusia produktif dengan jumlah 183.360.000 (Maulana, 2020). Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 15 tahun ke atas, berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dapat mengoperasikan internet untuk mengisi kuesioner dan bersedia menjadi reponden. Instrumen yang digunakan dalam peneitian ini adalah *COVID KAP-Psy* untuk mengukur pengetahuan (Yodang *et al.*, 2020), dan kuesioner *The Ways of Coping* untuk mengidentifikasi strategi koping

(SETYOWATI, 2018; Vitaliano & Carr, 1985).

Adapun jumlah sampel minimal sebesar 384 (Creative Research System, n.d.) dan dibulatkan menjadi 400 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *snow ball sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* ke 6 (enam) pembagian wilayah Indonesia yaitu Sumatera dan Kepulauan, Jawa dan Kepulauan, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan dan Kepulauan, Sulawesi dan Kepulauan serta Maluku dan Papua. Di setiap wilayah tersebut sudah disiapkan peneliti pembantu yang kemudian menyebarkan kuesioner tersebut secara *snow ball*. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik

No	Karakteristik	n	%
1	Usia		
	15 - 24	267	66,8
	25 - 34	84	21,0
	35 - 44	35	8,8
	45 - 54	9	2,3
	≥ 55	3	1,3
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	132	33,0
	Perempuan	268	67,0
3	Pendidikan		
	SD	2	0,5
	SMP	0	0,0
	SMA	90	22,5
	Diploma	37	9,3
	S1	236	59,0
	S2	33	8,3
	S3	2	0,5
4	Status Pernikahan		
	Belum menikah	316	79,0
	Menikah	81	30,3
	Janda / Duda	3	0,8
5	Tempat tinggal		

	Sumatera	33	8,3
	Jawa	76	19,0
	Bali & NTB	85	21,3
	Kalimantan	31	7,8
	Sulawesi	141	35,3
	Maluku & Papua	34	8,5
6	Pekerjaan		
	Siswa/Mahasiswa	242	60,5
	PNS/TNI/Polri	48	12,0
	Swasta	51	12,8
	Wiraswasta	14	3,5
	IRT	5	1,3
	Tidak / belum bekerja	40	10
	TOTAL	400	100

Data primer 2020

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	0	0,0
Sedang	177	44,2
Baik	223	55,8
Total	400	100

Data primer 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 400 responden, sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 223 (55,8%) responden, pengetahuan sedang 177 (44,2%) responden dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Strategi Koping yang digunakan

Strategi Koping	n	%
<i>Emotional Focus</i>	211	52,8
<i>Problem Focus</i>	189	47,2
Total	400	100

Data primer 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menggunakan strategi koping berfokus emosi (*emotional focus*) yaitu sebesar 211 (52,8%) responden dan yang cenderung menggunakan strategi koping berfokus masalah (*problem focus*) sebesar 189 (47,2%) responden.

Tabel 4. Hasil Uji *chi square* Tingkat Pegetahuan dengan Strategi Koping

Tingkat Pengetahuan	Strategi Koping				Nilai P
	<i>Emotional Focus</i>		<i>Problem Focus</i>		
	n	%	n	%	
Sedang	93	23,3	84	21,0	0,941
Baik	118	29,5	105	26,3	
Total	211	52,8	189	47,3	

Data Primer 2020

Tabel 4 menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *covid-19* dengan strategi koping yang digunakan dalam menghadapi pandemi *covid-19* ini. Hasil uji *chi square* menunjukkan *p value* 0,941 ($\alpha = 0,05$) atau $P > 0,05$, yang artinya bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan strategi koping masyarakat dalam menghadapi pandemic *covid-19* di Indonesia, dengan demikian hipotesis (H1) ditolak dan hipotesis (H0) diterima.

3.2 Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Indonesia tentang *Covid-19*

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang *covid-19* dan selebihnya memiliki pengetahuan sedang, bahkan tidak ada yang memiliki pengetahuan rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti et al., 2020) yang mengatakan bahwa 99% masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang baik tentang *covid-19*. Sebuah penelitian terkait pengetahuan tentang *covid-19* pada mahasiswa di Jordania menunjukkan pula bahwa tingkat pengetahuan tinggi lebih banyak, yaitu 56,6% (Olaimat, Aolymat, Shahbaz, & Holley, 2020)..

Pengetahuan yang baik didukung oleh pendidikan yang tinggi, yang mana responden dalam penelitian ini 59,0% responden berpendidikan Sarjana bahkan 8,3% berpendidikan magister dan 0,5% berpendidikan doktor. Hal ini sejalan dengan penelitian (Olaimat et al., 2020) yang mengatakan bahwa mahasiswa pascasarjana memiliki skor pengetahuan tentang *covid-19* relatif lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa tingkat sarjana.

Selain faktor tingkat pendidikan, jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Dalam penelitian ini 67,0% responden adalah perempuan. Sebuah penelitian di Arab Saudi menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *covid-19* (Al-Hanawi et al., 2020).

Faktor lain yang juga turut mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang *covid-19* adalah sumber informasi. Kemajuan di bidang teknologi membuat seluruh lapisan masyarakat semakin mudah mengakses

informasi terkait *covid-19*. Penelitian tentang sumber informasi *covid-19* pada mahasiswa di Jordania menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan internet, media social dan mesia massa sebagai sumber informasi tentang *covid-19* (Olaimat et al., 2020).

Strategi Koping Masyarakat Indonesai dalam Menghadapi Pandemi *Covid-19*

Hasil analisis univariat pada variabel strategi koping menunjukkan bahwa strategi koping berfokus emosi lebih cenderung digunakan oleh responden yaitu sebesar 52,8%. Hal ini bertentangan dengan survei yang dilakukan di Jerman pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa masyarakat Jerman lebih cenderung menggunakan strategi koping berfokus masalah (Gerhold et al., 2020).

Penelitian (Huang et al., 2020) menyimpulkan bahwa strategi koping dipengaruhi oleh ketakutan dan kemarahan. Seseorang yang lebih takut akan lebih cenderung menggunakan strategi koping berfokus masalah sedangkan seseorang yang marah akan lebih cenderung menggunakan strategi koping berfokus emosi. Semakin dekat dengan *covid-19*, masyarakat akan semakin cemas dan marah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menunjukkan 54.3% responden yang berasal dari Jawa dan Sulawesi, yang mana kedua wilayah tersebut menempati 5 (lima) besar jumlah pasien terkonfirmasi *covid-19*. Oleh karena itu kecenderungan menggunakan strategi koping berfokus emosi dalam penelitian ini disebabkan oleh kecemasan dan kemarahan sebagian besar responden akibat lokasi para responden tersebut berada di wilayah dengan jumlah pasien *covid-19* terbesar di Indonesia.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Strategi Koping Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi *Covid-19*

Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* menunjukkan *p value* $> 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan strategi koping yang digunakan masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemic *covid-19*. Responden dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung menggunakan strategi koping yang berfokus emosi yakni sebesar 21,9%

sementara responden dengan pengetahuan sedang sebanyak 21,0% menggunakan strategi koping berfokus masalah. Hal ini tidak sejalan dengan (Bakhtiar and Asriani, 2015; Maryam, 2017). Pengetahuan kesehatan yang baik tentang *covid-19* memungkinkan individu untuk menilai pandemi *covid-19* ini terlebih dahulu kemudian melakukan sesuatu untuk meringankan efek dari stresor (pandemi *covid-19*) ini.

Tingkat pengetahuan yang baik tidak dibarengi dengan penggunaan strategi koping berfokus masalah dalam penelitian ini, disebabkan karena lokasi tempat tinggal sebagian besar responden berada di wilayah dengan pasien *covid-19* terbanyak. Hal ini menyebabkan kecemasan dan kemarahan pada responden tersebut, yang mana kecemasan dan kemarahan dapat terjadi pada penduduk yang dekat dengan *covid-19*. Kecemasan dan kemarahan dapat menyebabkan penduduk tersebut menggunakan strategi koping berfokus emosi (Huang et al., 2020).

Faktor lain yang menyebabkan tingkat pengetahuan tidak memiliki hubungan dengan strategi koping dalam penelitian ini adalah kecemasan akibat belajar dari rumah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang berstatus sebagai siswa / mahasiswa yaitu sebesar 60,5%. Beberapa hal yang dapat menjadi sumber kecemasan siswa / mahasiswa saat belajardi rumah adalah sarana dan prasarana yang tidak memadai, belum terbiasa dengan belajar jarak jauh dan penambahan biaya kuota internet (Purwanto, Asban, Pramono, & Santoso, 2020).

4 KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia terkait *covid-19* menunjukkan tingkatan pengetahuan yang baik, sementara strategi koping yang digunakan dalam menghadapi pandemi *covid-19* cenderung menggunakan strategi koping berfokus emosi. Tingkat pengetahuan dan strategi koping yang digunakan dalam menghadapi pandemic *covid-19* tidak memiliki hubungan, hal ini disebabkan oleh faktor kecemasan akibat berada di wilayah dengan jumlah kasus terbanyak dan kecemasan akibat pembelajaran jarak jauh / pembelajaran dari rumah. Kecemasan inilah yang menyebabkan

kecenderungan menggunakan strategi koping berfokus emosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado yang telah memberikan dana hibah untuk penelitian ini.

REFERENCES

- Al-Hanawi, M. K., Angawi, K., Alshareef, N., Qattan, A. M. N., Helmy, H. Z., Abudawood, Y., Alsharqi, O. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8 (May). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00217>.
- Bakhtiar, M. I., & Asriani. (2015). Effectiveness Strategy Of Problem Focused Coping And Emotion Focused Coping In Improving Stress Management Student Of Sma Negeri 1 Barru. *Guidena / Journal of Guidance and Counseling P-ISSN*, 5(2), 69–82.
- Chowdhury, M. R. (2020). What is Coping Theory. Creative Research System. (n.d.). Sample Size Calculator.
- Gerhold, L., Universität, F., Security, I., Wahl, S., Kröling, S., Tischer, H., ... Lenhardt, G. (2020). *COVID-19: Risk perception and Coping strategies . Results from a survey in Germany* . 1–11.
- Huang, L., Xu, F., & Liu, H. (2020). *Emotional responses and coping strategies of nurses and nursing college students during COVID-19 outbreak*.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *Jurkam, Jurnal Konseing Andi Matappa*, 1, 101–107.
- Maulana, A. (2020). Jumlah Penduduk Usia Produktif Indonesia Jadi Daya Tarik.
- MHPSS Reference Group. (2020). Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah Covid. *Iasc*, (Feb), 1–20.
- National Health Mission. (2020). *Role of Frontline Workers in Prevention and Management of Corona Virus*. 19, 8–17.

- Olaimat, A. N., Aolymat, I., Shahbaz, H. M., & Holley, R. A. (2020). Knowledge and Information Sources About COVID-19 Among University Students in Jordan: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8(May). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00254>.
- Priyatno, A. (2020). WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global", <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?>
- Purwanto, A., Asban, M., Pramono, R., & Santoso, P. B. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. (April).
- SETYOWATI, A. I. (2018). *Strategi Koping Caregiver Lansia Demensia Di Panti Wredha*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Smith, M. M., Saklofske, D. H., Keefer, K. V., & Tremblay, P. F. (2016). *Coping Strategies and Psychological Outcomes : The Moderating Effects of Personal Resiliency Coping Strategies and Psychological Outcomes : The Moderating Effects of Personal Resiliency*. (December 2017). <https://doi.org/10.1080/00223980.2015.1036828>.
- Tim detikcom - detikNews. (2020). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Vitaliano, P. P., & Carr, J. (1985). *The Ways of Coping Checklist : Revision and Psychometric Properties*. (January). <https://doi.org/10.1207/s15327906mbr2001>.
- WHO. (2020). *MAY 2020 FACT SHEET 15A Addendum to Fact Sheet 15 on National Implementation Measures for the International Health Regulations 2005 (IHR) COVID-19 as a Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) under the IHR protect against , control an. 2005(May)*, 2019–2020.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>.
- Yodang, Y., Kiik, S. M., Fauji, A., Hamka, H., Pratiwi, R. M., Nuridah, N., ... Fitriana, Y. (2020). *COVID KAP-Psy (Psychometrics for Knowledge, Attitudes, and Practice on Corona Virus Disease) Psikometrik Pengetahuan, Sikap dan Praktik Individu dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Virus Corona di Masyarakat*. Retrieved from <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/105561>.